

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disabilitas merupakan kondisi yang membatasi kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas dengan cara atau dalam skala yang umumnya dianggap normal oleh manusia. Hal ini disebabkan oleh adanya gangguan atau kurangnya kemampuan individu untuk berfungsi secara optimal (World Health Organization, 2011). Di Indonesia, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, jumlah penduduk yang mengalami disabilitas mencapai 22,5 juta jiwa, dan angka ini diprediksi akan terus meningkat setiap tahunnya. Mengingat data tersebut, negara memiliki tanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan dan hak-hak penyandang disabilitas secara setara dengan warga negara lainnya, tanpa adanya diskriminasi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 10, menyatakan bahwa penyandang disabilitas berhak mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas, baik pada semua jenis, alur, maupun jenjang pendidikan. Pendidikan merupakan hak bagi semua warga negara, termasuk difabel. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi kebutuhan penyandang disabilitas dalam mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini juga berlaku bagi Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Indonesia, yang diharapkan mampu menyediakan pendidikan bagi semua kalangan, termasuk penyandang disabilitas.

Stanar bangunan gedung public yang dikeluarkan oleh kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat pada tahun 2017 menegaskan bahwa setiap bangunan public harus menyediakan prasarana dan sarana yang lengkap untuk memastikan aksesibilitas bagi semua

pengguna dan pengunjung bangunan tersebut. Prinsip ini juga berlaku untuk penyandang disabilitas, yang memiliki hak yang sama dalam mengakses dan menggunakan fasilitas yang ada di dalam gedung.

Dalam rangka menunjukkan komitmen tinggi dan kepedulian terhadap penyandang disabilitas, dibutuhkan solusi yang memadai, dukungan yang tepat serta yang memadai, dukungan yang tepat serta fasilitas untuk mengakses pendidikan tinggi. Salah satu pendekatan yang dapat diadopsi adalah penerapan desain universal, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan memberikan kesejahteraan bagi penyandang disabilitas.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengevaluasi ketersediaan fasilitas dan aksesibilitas bangunan Fakultas Syariah IAIN Pekalongan guna mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa difabel. Selanjutnya, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai kesesuaian bangunan tersebut dengan standar yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14 Tahun 2017 tentang persyaratan kemudahan bangunan gedung.

1.2 Perumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang diatas, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut :

- Bagaimana aksesibilitas dan fasilitas Gedung pada Fakultas Syariah IAIN Pekalongan?
- Bagaimana kesesuaian dan aksesibilitas gedung Fakultas Syariah IAIN Pekalongan berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Keramahan Gedung?
- Rekomendasi teknis apa yang dapat dilakukan untuk memenuhi kriteria fasilitas dan aksesibilitas Gedung Fakultas IAIN Pekalongan untuk memenuhi Peraturan Menteri PUPR

No. 14 Tahun 2017 tentang Persyaratan Bangunan Sederhana?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui ketersediaan akses vertikal, horizontal serta prasarana pendukung penyandang disabilitas yang terdapat pada Gedung Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
2. Mengkaji tingkat kesesuaian sarana evakuasi pada Gedung Fakultas Syariah IAIN Pekalongan mengacu pada Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

1. Pengelola dan pengguna Gedung Fakultas Syariah IAIN Pekalongan

Menjadi referensi pengelola sekaligus pengguna Gedung Fakultas Syariah IAIN Pekalongan untuk melakukan penyesuaian standar Universal Desain pada bangunan gedung guna untuk memudahkan akses seluruh penggunanya baik itu penyandang disabilitas ataupun non disabilitas.

2. Peneliti

Sebagai acuan bagi peneliti tentang penerapan konsep Desain Universal berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang kemudahan Bangunan Gedung.

3. Masyarakat

Memberikan informasi mengenai penerapan Desain Universal pada gedung berdasarkan kriteria yang terdapat pada Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang kemudahan bangunan gedung.

1.5 Batasan Masalah

1. Objek dari penelitian adalah Gedung Fakultas Syariah IAIN Pekalongan.
2. Parameter penelitian mengacu pada standar teknis terkait parameter universal desain yang terdapat dalam Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan Gedung.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah Gedung Fakultas Syariah IAIN Pekalongan, gedung ini memiliki batas – batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Gedung Perkuliahan Terpadu UIN Pekalongan kampus 2.
2. Sebelah timur berbatasan dengan FEBI UIN Gusdur Pekalongan.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan FUAD UIN Pekalongan.
4. Sebelah barat berbatasan dengan lahan kosong.

1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi pada penelitian ini yaitu :

1. Analisis tingkat kesesuaian sarana evakuasi pada Gedung Fakultas Syariah IAIN Pekalongan berdasarkan Peraturan Menteri PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Kemudahan Bangunan.